

## ABSTRACT

Prasetya, Eko. 2013. *The Linguistic Features Affecting the Choice of Ditransitive Constructions in English*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

The alternation of benefactive construction either as NP NP or NP PP appears to be troublesome and hard to undertake by many language users. As theoretical linguistics traditionally relies on linguistic intuition such as grammatical judgement for such data, the low proficient or non-native speakers will find it hard to solve this benefactive construction problem. While the problem of how language users decide which structure to use has been analyzed using approaches like syntactic, semantic, and discourse, this very research proposes the analysis of benefactive construction using probabilistic grammar. This research combines corpus linguistic study and logit formula of probabilistic earned from binary logistic regression. The data set of benefactive construction taken from *Corpus of Historical American English (COHA)* provides the tendency of occurrences of the construction. The model of benefactive probabilistic is built from the analysis of corpus data and then is computed into the logit formula to predict the occurrences of benefactive construction.

Two research questions were explored in this research. The first research question was *What linguistic features affect the choice of benefactive construction?* The second research question was *How do the significant features differ in the effect size of the effect toward ditransitive construction?*

In attempt of answering the research questions, twelve theories were employed. The theories were theories of ditransitivity, semantic class of verbs, syntactic complexity, animacy of theme and beneficiary, discourse givenness of theme and beneficiary, pronominality of theme and beneficiary, concreteness of theme, person of beneficiary, number of theme and beneficiary, definiteness of theme and beneficiary, corpus linguistic, and probabilistic model of logistic regression. The theories were used during annotation process and used to analyze the significant of the features toward benefactive construction.

A conclusion is drawn from the process of selecting and annotating the data from COHA that the choice of benefactive alternation is hardly influenced by single feature on its own. Mixed-effect features appear to be the best explanation for the choice of benefactive construction. The mixed-effect binary logistic analysis shows that six linguistic features emerge to be significant toward benefactive alternation. The features include syntactic complexity, animacy of beneficiary, givenness of beneficiary, pronominality of theme, person of beneficiary, and definiteness of theme. Based on the probabilistic analysis, altogether those significant features are able to predict the occurrences of benefactive construction with 90% accuracy. Furthermore, the uses of benefactive probabilistic model on dative data and vice versa result in the fact that the accuracy decline drastically. This result supports the findings that

although the directions of the feature relevance are similar, the size of the feature effects differ much between the two constructions.

To improve the findings of this research, future research with much larger data hopefully can be done with the purpose to clarify the different amount of features affecting dative and benefactive. The future research with larger data are expected to answer the question whether dative is more complicated than benefactive as it possesses more significant features and if this different number of significant features is simply because of the amount of instances taken into data set.



## ABSTRAK

Prasetya, Eko. 2013. *The Linguistic Features Affecting the Choice of Ditransitive Constructions in English*. Yogyakarta: Program Pasca-Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Permasalahan pemilihan pemakaian konstruksi benefaktif tampaknya membingungkan dan sulit untuk dipecahkan oleh banyak pengguna bahasa. Karena Linguistik teoritis tradisional bergantung pada intuisi linguistik seperti penghakiman gramatikal untuk data tersebut, pengguna bahasa dengan tingkat pemahaman bahasa rendah dan yang bukan penutur alami akan kesulitan untuk memecahkan masalah konstruksi benefaktif ini. Sementara masalah bagaimana pengguna bahasa menentukan struktur kebahasaan yang akan dipakai telah dianalisa dengan menggunakan pendekatan seperti sintaksis, semantik, dan wacana, penelitian ini menyajikan analisis konstruksi benefaktif menggunakan pendekatan probabilistik linguistik. Penelitian ini menggabungkan studi linguistik corpus dan logit rumus probabilistik yang diperoleh dari regresi logistik biner. Kumpulan data konstruksi benefaktif diambil dari *Corpus of Historical American English (COHA)* memberikan peluang kecenderungan kemunculan konstruksi benefaktif. Model probabilistik benefaktif dibuat berdasar analisis data corpus dan kemudian dihitung ke dalam rumus logit untuk memprediksi kejadian konstruksi benefaktif.

Penelitian ini dilakukan guna menjawab dua pertanyaan. Pertanyaan yang pertama adalah *Elemen linguistik apakah yang berpengaruh terhadap pemilihan konstruksi benefaktif?* Pertanyaan yang kedua adalah *Seberapa besar dan bagaimana pengaruh elemen yang signifikan terhadap pemilihan konstruksi ditransitif?*

Dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian, dua belas teori digunakan. Teori-teori tersebut antara lain teori ditransitivity, kelas semantik dari kata kerja, kompleksitas sintaksis, kebernyawaan tema dan penerima, wacana sudah belumnya tema dan penerima dibahas, kata ganti tema dan penerima, konkrit tidaknya tema, lokal dan tidaklokal penerima, jumlah penerima manfaat dan tema, kepastian dari tema dan penerima, corpus linguistik, dan model probabilistik regresi logistik. Teori-teori ini digunakan selama proses penjelasan dan digunakan untuk menganalisa elemen-elemen yang signifikan terhadap pemilihan konstruksi benefaktif.

Dapat ditarik kesimpulan dari proses pemilihan dan analisa data dari COHA bahwa pilihan pemakaian benefaktif tidak dipengaruhi hanya oleh satu elemen linguistik. Fitur efek berpadu tampaknya menjadi penjelasan terbaik untuk menganalisa pilihan konstruksi benefaktif. Analisa efek berpadu pada logistik biner menunjukkan bahwa enam elemen linguistik ternyata berpengaruh terhadap pemilihan konstruksi benefaktif. Elemen- elemen yang termasuk di dalamnya adalah kompleksitas sintaksis, kebernyawaan penerima, wacana penerima, kata ganti dari tema, lokal dan tidaklokal penerima manfaat, dan kepastian dari tema. Berdasarkan analisa probabilistik, ketika dipadukan enam elemen linguistic tersebut

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat memprediksi kejadian konstruksi benefaktif dengan akurasi 90%. Selain itu, penggunaan model probabilistik benefaktif pada data datif dan sebaliknya menghasilkan fakta bahwa akurasi menurun drastis. Hasil ini mendukung temuan bahwa meskipun arah relevansi elemen serupa, kekuatan efek fitur berbeda jauh antara kedua konstruksi .

Untuk meningkatkan temuan penelitian ini, penelitian masa depan dengan data yang jauh lebih besar diharapkan bisa dilakukan dengan tujuan untuk memperjelas jumlah yang berbeda dari elemen yang mempengaruhi datif dan benefaktif. Penelitian- penelitian di masa mendatang dengan data yang lebih besar diharapkan dapat menjawab pertanyaan apakah datif lebih rumit daripada benefaktif karena memiliki jumlah elemen yang signifikan lebih banyak, dan pertanyaan apakah perbedaan jumlah elemen yang signifikan hanya karena jumlah data dianalisa jauh berbeda.

